

**DIRECT PASSTHROUGH NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA  
PERIODE 1999 - 2003**

C 51 / 04  
Hid  
d

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**TAUFIK HIDAYAT  
No. Pokok : 049815955**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**

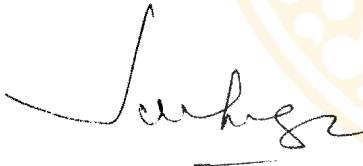
***DIRECT PASSTHROUGH* NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA  
PERIODE 1999 – 2003**



**DIAJUKAN OLEH :  
TAUFIK HIDAYAT  
No. Pokok : 049815955**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Soebagyo'.

**Drs. Ec. SOEBAGYO**

**TANGGAL 31-8-2004**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Kusreni'.

**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.**

**TANGGAL 02-09-104**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat laju dan besarnya kontribusi pengaruh perubahan nilai tukar rupiah terhadap beberapa variabel inflasi domestik, yakni indeks harga barang impor, indeks harga perdagangan besar (IHPB), dan indeks harga konsumen (IHK). Periode penelitian yang digunakan adalah rentang waktu bulan Januari 1999 sampai dengan bulan Desember 2003, dimana pada periode ini di Indonesia telah diterapkan sistem nilai tukar mengambang (*free floating exchange rate*) sejak tahun 1997, dan dimulainya kebijakan moneter dengan kerangka target inflasi pada tahun 1999. Pemberlakuan sistem nilai tukar mengambang dan kebijakan moneter dengan kerangka target inflasi pada negara *small open economies* dianggap berbahaya, yang dikarenakan pengaruh langsung dari perubahan (volatilitas) nilai tukar yang dapat mengakibatkan fluktuasi pada *output* (Ball: 1998).

Metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah model *Vector Autoregression* (VAR) yang dikembangkan oleh McCarthy (1999) yang kemudian diinterpretasikan melalui fungsi *impulse response* dan *variance decomposition*. Melalui model ini dapat dilihat tingkat laju dan kontribusi pengaruh perubahan nilai tukar pada indeks harga barang impor, IHPB, dan IHK secara bertahap. Penelitian ini menemukan bahwa, tingkat laju perubahan nilai tukar rupiah berpengaruh besar terhadap inflasi pada indeks harga barang impor dan IHPB, yang terjadi dalam jangka pendek (sekitar 6 bulan). Sedangkan pada IHK pengaruhnya lebih kecil dan terjadi pada jangka waktu yang lebih lama (sekitar 20 bulan). Kontribusi perubahan nilai tukar rupiah terlihat cukup besar pada indeks harga barang impor dan IHPB, yakni sekitar 60 persen hingga 70 persen. Sedangkan kontribusi perubahan nilai tukar rupiah terhadap IHK lebih kecil dibandingkan dua variabel inflasi lainnya, yakni 4 hingga 9 persen. Selain itu juga ditemukan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap IHK ini terjadi secara bertahap melalui indeks harga barang impor dan IHK atau terjadi *second direct passthrough*.